



**LAPORAN HASIL SURVEY KEPUASAN MAHASISWA
TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK DAN AKADEMIS
(KEMAHASISWAAN)
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

2025

KATA PENGANTAR

alah satu bentuk komitmen Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam mewujudkan sistem penjaminan mutu internal adalah dengan mengadakan survei layanan kemahasiswaan dan non-kemahasiswaan untuk semester genap Tahun akademik 2024/2025. Survei ini diselenggarakan oleh Unit Kendali Mutu Fakultas Teknik sebagai langkah konkret dalam desentralisasi penjaminan mutu, dengan harapan dapat meningkatkan budaya mutu secara menyeluruh di lingkungan universitas.

Kegiatan ini juga merupakan bagian dari implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) Standar Mutu. Untuk memastikan standar kemahasiswaan dan non-kemahasiswaan diterapkan secara optimal, survei ini dilakukan secara berkala setiap semester. Pelaksanaan rutin ini bertujuan untuk membangun budaya mutu yang berkelanjutan.

Selain itu, survei ini melibatkan peran aktif seluruh Unit Kendali Mutu (UKM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat fakultas serta program studi. Keberhasilan pelaksanaan survei ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama seluruh civitas kemahasiswaana. Kami berharap laporan ini tidak hanya menjadi bukti penyelenggaraan survei layanan kemahasiswaan, tetapi juga menjadi sumber data yang mendukung Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.

Jakarta, 7 Oktober 2025

Ketua Unit Kendali Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Dasar Hukum.....	2
1.4 Lingkup Bahasan.....	2
1.5 Waktu dan Tempat	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	4
2.1 Metode Pengumpulan Data.....	4
2.2 Instrumen dan Pengolahan Data	4
2.3 Kriteria Penilaian.....	5
2.4 Proses Monitoring dan Evaluasi	5
BAB III HASIL PELAKSANAAN.....	7
3.1. Paparan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan)	7
3.2. Temuan dan Rekomendasi.....	9
A. Temuan.....	12
B. Rekomendasi	12
BAB IV PENUTUP	12
LAMPIRAN.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jakarta telah memiliki dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yakni dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Formulir. SPMI Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebut telah dilaksanakan pada semua level/unit lingkup Universitas. Pelaksanaan penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Jakarta bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan serta memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik secara internal maupun eksternal. SPMI yang dilaksanakan di dasarkan karakteristik dan kekhasan Universitas Muhammadiyah Jakarta serta mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 dan beberapa peraturan yang berlaku. Pelaksanaan SPMI ini berlaku bagi setiap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan. Penjaminan mutu diterapkan di seluruh aspek penyelenggaraan Pendidikan, baik kemahasiswaan maupun non kemahasiswaan. Sesuai dengan siklus SPMI maka perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelaksanaan standar pendidikan melalui monitoring dan evaluasi kemahasiswaan dan non kemahasiswaan.

Dalam siklus ini, monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh unit kerja setingkat di atasnya, dengan tujuan agar pelaksanaan SPMI tidak menyimpang dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Monitoring dilakukan secara paralel atau bersamaan dengan pelaksanaan standar mutu. Sementara evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri, untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian hasil pelaksanaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, UKM/GKM (Program Studi/Fakultas) menyelenggarakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV) kemahasiswaan pada Semester Genap Tahun akademik 2024/2025.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan survey ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dari temuan indikator yang belum tercapai dan serta memberikan saran pemecahan masalah guna meningkatkan dan memperbaiki kinerja dalam pelaksanaan layanan dengan:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja layanan bagian Kemahasiswaan yang diperoleh dari hasil survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) secara berkala.
2. Memberikan laporan atas temuan pada indikator kinerja yang belum tercapai
3. Memberikan masukan atas temuan ketidaksesuaian sebagai dasar dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)
4. Meningkatkan kualitas layanan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan).

1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Ristek Dikti RI Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 dan Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahannya .
3. Surat Keputusan Rektor Nomor 194 Tahun tentang Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Jakarta
4. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

1.4 Lingkup Bahasan

Ruang Lingkup dalam pelaksanaan survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) ini adalah seluruh mahasiswa di lingkungan FTUMJ. Survey ini dilakukan untuk menilai Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan).

1.5 Waktu dan Tempat

Pengisian dilakukan secara online melalui link yang telah disediakan oleh

Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta. Waktu pelaksanaan pengisian adalah di akhir Semester Genap Tahun 2024/2025.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Survey ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Metode ini mengumpulkan data tentang penilaian mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik dengan menggunakan angket atau kuesioner yang dimuat di google form pada link berikut ini: <https://forms.gle/Niz6HsZfyPMSGcRv5>.

Survey ini dilaksanakan setiap akhir semester. Setiap mahasiswa secara tidak langsung diwajibkan untuk melakukan penilaian terhadap Pelayanan Akademik. Hasil survey menunjukkan kualitas terhadap Pelayanan Akademik.

2.2 Instrumen dan Pengolahan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan evaluasi ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden (mahasiswa FT-UMJ). Kuesioner tersebut terdiri dari 5 item pertanyaan untuk bagian kemahasiswaan. Mahasiswa diminta untuk menilai layanan yang telah dilaksanakan secara jujur, objektif, tidak terintimidasi, dan penuh tanggung jawab kepada setiap bagian tersebut dengan cara mengklik salah satu dari empat pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap layanan yang dilakukan pada setiap pertanyaan yang dinilai. Setelah data terisi, kemudian data direkap dan diolah oleh UKM dan hasilnya diserahkan kepada Dekan di lingkungan FTUMJ untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun instrumen dan daftar pertanyaan disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Instrumen pertanyaan Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan)

No	Pertanyaan	Skor			
		1 Kuran g	2 Cuku p	3 Baik	4 Sangat baik
1	Bagian Kemahasiswaan sudah menyediakan akses beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun kurang mampu				
2	Bagian Kemahasiswaan sudah memfasilitasi kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM)				
3	Bagian Kemahasiswaan sudah memfasilitasi kegiatan minat dan bakat di bidang olah raga, seni, sosial, dan kerohanian				

4	Bagian Kemahasiswaan sudah memberikan informasi mengenai magang dan lowongan kerja.				
5	Bagian Kemahasiswaan melayani secara profesional mengenai pengaduan dan keluhan mahasiswa terkait permasalahan yang relevan.				

2.3 Kriteria Penilaian

survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) merupakan penilaian mahasiswa terhadap kinerja Kemahasiswaan dalam memberikan pelayanan. Penilaian menggunakan skala likert dengan skor sangat baik (4), baik (3), cukup (2) dan kurang (1). Deskripsi capaian indikator ditentukan berdasarkan nilai rata-rata survey setiap bagian yang tertera pada tabel 2:

Tabel 2. Capaian Indikator

NILAI RATA – RATA SURVEY	KATEGORI CAPAIAN
3,6 – 4,0	Sangat baik
3,0 – 3,5	Baik
2,75 – 2,9	Cukup
< 2,75	Kurang

2.4 Proses Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di FTUMJ. Proses monev mulai dari persiapan instrumen monev yaitu memastikan bahwa instrumen monev pada google form adalah benar dan dapat diakses oleh mahasiswa. Pengisian kuisioner online oleh mahasiswa melalui google form. Penarikan hasil kuisioner. Pengolahan data kuisioner dan pembuatan laporan.

Hasil Monitoring yang menunjukkan ketidak tercapaian atas target ataupun kinerja, dikelompokkan pada dua kriteria, berupa temuan Ketidak Sesuaian (KTS) dan Temuan Observasi (OBS).

Dari temuan tersebut akan terbaca seberapa besar masalah factor internal maupun eksternal yang berpengaruh pada capaian indikator dan dapat dilihat pada grafik hasil capaian kinerja. Persentase capaian diperoleh melalui perbandingan implementasi rencana operasional sesuai target yang dibuat dengan terlaksana atau tidaknya rencana tersebut. Dari grafik juga terlihat komponen operasional dari program sasaran mana

yang memiliki ketercapaian maksimal, program mana yang tidak tercapai, dan program mana yang masih berproses dalam hal ini dinyatakan dengan dalam proses.

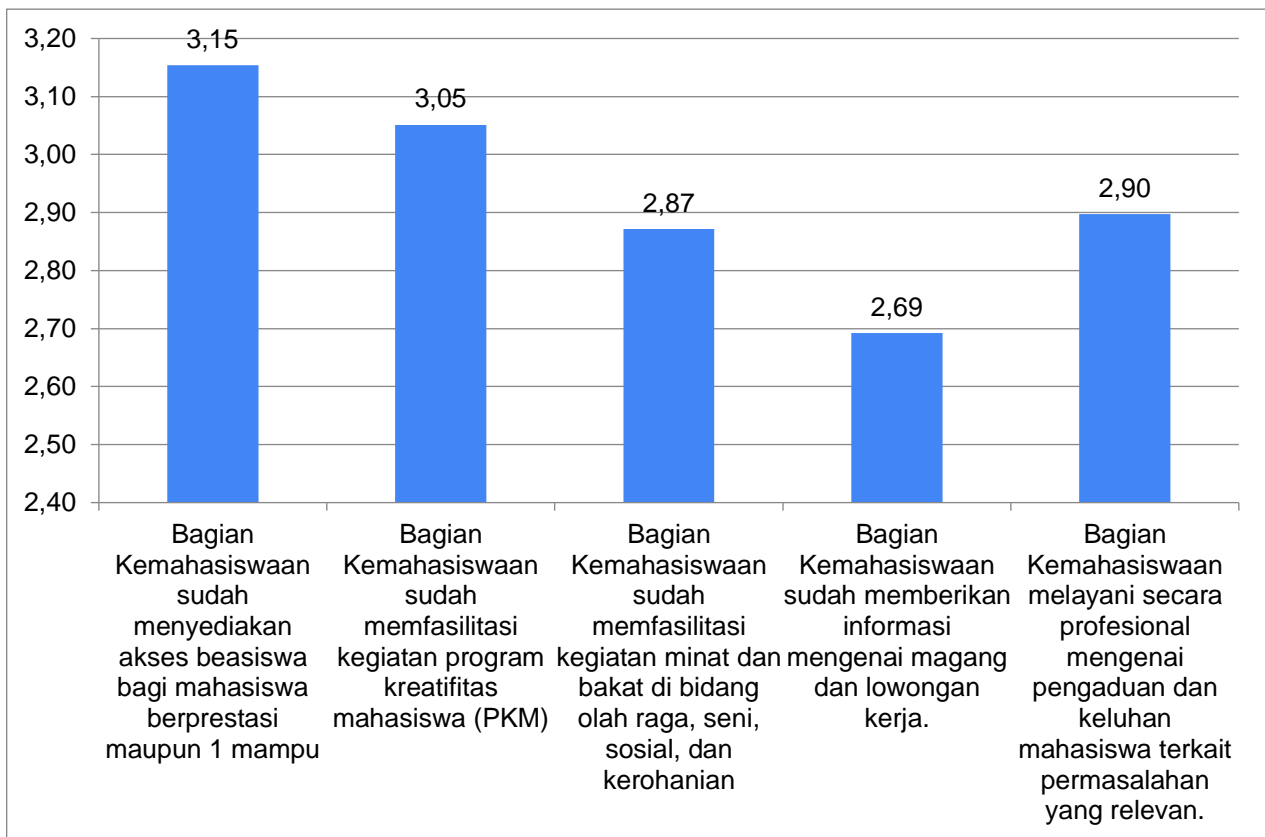
BAB III

HASIL PELAKSANAAN

3.1. Paparan Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan)

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis bagian kemahasiswaan adalah 2,93, yang berarti bagian kemahasiswaan memberikan pelayanan yang tergolong “CUKUP” kepada mahasiswa.



Gambar 1. Prosentase Rata-rata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Akademis Bagian Kemahasiswaan.

Berdasarkan gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai terendah ada pada pertanyaan 4 yaitu Bagian Kemahasiswaan sudah memberikan informasi mengenai

magang dan lowongan kerja. Pertanyaan tersebut memberikan nilai 2,69, yang dapat diartikan bahwa walaupun pertanyaan tersebut nilainya paling rendah, namun layanan yang diberikan oleh bagian kemahasiswaan masih dinilai CUKUP.

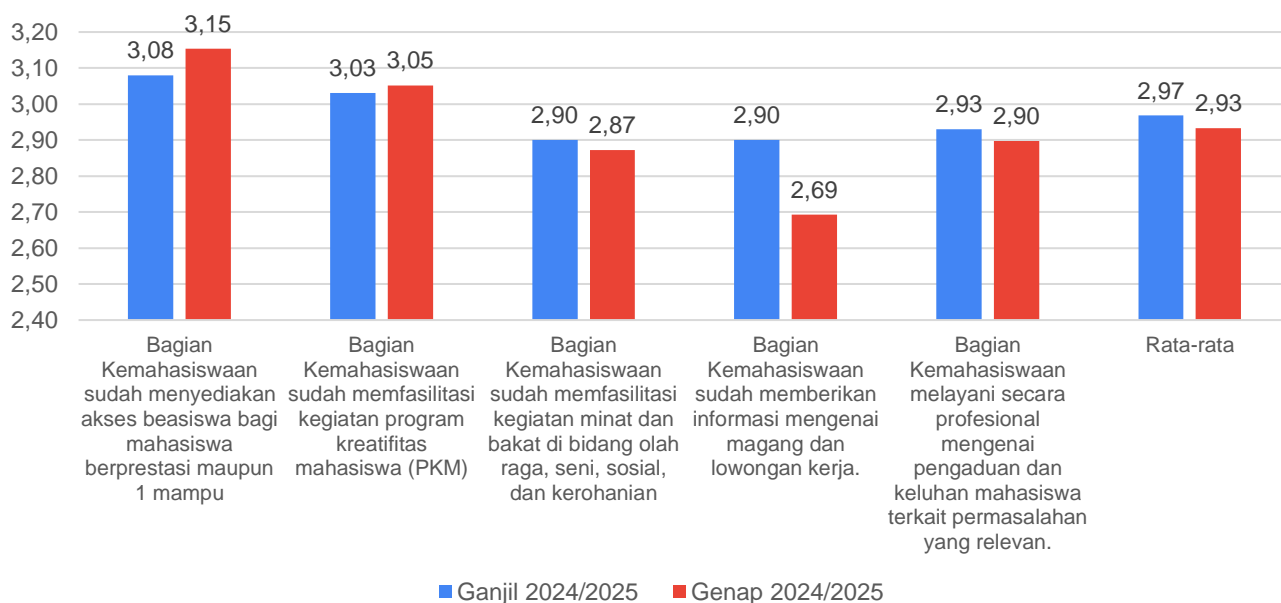
Beberapa saran dan komentar dari responden terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi antara lain :

1. Mantap
2. ok
3. Moga sukses
4. Cukup
5. sudah baik, karena saya mahasiswa karyawan beberapa tempat atau seputar kemahasiswaan belum dirasakan semuanya.
6. pertahankan
7. ok
8. alhamdulillah
9. ditingkatkan lagi
10. Cukup
11. BKA nya terlalu banyak istirahat nya, untuk jam operasional kurang disiplin,
12. baik
13. Sangat memuaskan
14. Terima kasih
15. pelayanan terpadu lebih ramah lagi
16. Oke aja
17. Mantap
18. Mohon agar mahasiswa dapat dilayani secara menyeluruh, baik dari segi informasi maupun kebutuhan peralatan.
19. Pastikan segala hal yang diperlukan mahasiswa tersedia dan dapat diakses dengan mudah, agar kegiatan mereka berjalan lancar dan optimal.
20. Jika ada mahasiswa yang menghubungi melalui jalur online seperti WhatsApp atau telepon, mohon untuk merespons dengan cepat dan jelas agar tidak terjadi kebingungan atau keterlambatan informasi."
21. Perbaiki sarana kelas ruabg belajar terutama setudio arsitektur
22. Layanan UTS dan UAS susulan semoga disederhanakan lagi

23. Pada bagian kemahasiswaan untuk siacad sebaiknya tersistem dengan bagian keuangan karena beberapa masalah sering terjadi tidak terupdate di siacad padahal sudah membayar sehingga dapat menghambat kelanjutan sistem seperti nilai tidak bisa di lihat atau tidak bisa mengisi kuisioner, krs dan sebagainya karena terdapat tagihan pada siacad padahal sudah dibayar.
24. Mahasiswa sering mengalami kesulitan saat ingin menggunakan ruang kelas untuk mengerjakan tugas atau diskusi kelompok di luar jam mata kuliah. Meskipun ruang dalam keadaan kosong dan masih dalam jam operasional kampus (sebelum pukul 16.00), tidak jarang mahasiswa tetap diminta keluar karena ruangan akan segera dikunci. Kondisi ini cukup menghambat proses belajar mandiri maupun kelompok yang seharusnya dapat difasilitasi oleh kampus.
25. agar lebih baik lagi dalam melayani mahasiswa
26. Baik
27. Bagus

3.2. Perbandingan Hasil Evaluasi Survei Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Akademik) Semester Ganjil 2024/2025 dengan Semester Genap 2024/2025

PROSENTASE RATA-RATA KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PELAYANAN AKADEMIK DAN AKADEMIS BAGIAN KEMAHASISWAAN SEMESTER GANJIL 2024/2025 DAN GENAP 2024/2025



Gambar 2. Prosentase Rata-rata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik Dan Akademis Bagian Pelayanan Terpadu Semester Ganjil 2024/2025 dan Genap 2024/2025

Hasil evaluasi survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik dan akademis pada Bagian Kemahasiswaan memperlihatkan adanya dinamika perbedaan skor antara Semester Ganjil 2024/2025 dan Semester Genap 2024/2025. Evaluasi ini menjadi penting sebagai bahan masukan dalam perencanaan, pengendalian, serta peningkatan mutu layanan kemahasiswaan yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

Secara umum, terjadi penurunan rata-rata skor kepuasan mahasiswa, yaitu dari 2,97 pada Semester Ganjil menjadi 2,93 pada Semester Genap. Meskipun penurunan relatif kecil, kondisi ini mengindikasikan bahwa layanan kemahasiswaan perlu mendapatkan perhatian dalam aspek tertentu agar kepuasan mahasiswa dapat meningkat secara lebih konsisten.

Pertama, indikator penyediaan akses beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun mahasiswa kurang mampu mengalami sedikit peningkatan dari 3,08 pada Semester Ganjil menjadi 3,15 pada Semester Genap. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam transparansi dan kemudahan akses beasiswa.

Kedua, indikator fasilitasi kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM) juga meningkat dari 3,03 pada Semester Ganjil menjadi 3,05 pada Semester Genap. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan dukungan terhadap pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa.

Ketiga, indikator fasilitasi kegiatan minat dan bakat mahasiswa di bidang olahraga, seni, sosial, dan kerohanian justru mengalami penurunan dari 2,90 menjadi 2,87. Penurunan ini menunjukkan bahwa kegiatan minat bakat mahasiswa belum sepenuhnya terwadahi secara optimal pada Semester Genap.

Keempat, indikator pemberian informasi mengenai magang dan lowongan kerja mengalami penurunan cukup signifikan dari 2,90 pada Semester Ganjil menjadi 2,69 pada Semester Genap. Penurunan ini perlu menjadi perhatian serius, mengingat informasi karier sangat penting bagi mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja.

Kelima, indikator pelayanan secara profesional terkait pengaduan dan keluhan mahasiswa juga sedikit menurun dari 2,93 menjadi 2,90. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga konsistensi profesionalitas dan responsivitas dalam menindaklanjuti permasalahan mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan bahwa pelayanan kemahasiswaan pada Semester Genap 2024/2025 mengalami penurunan kepuasan mahasiswa dibandingkan dengan Semester Ganjil 2024/2025. Meskipun terdapat peningkatan pada aspek akses beasiswa dan fasilitasi PKM, penurunan pada aspek informasi magang/lowongan kerja, kegiatan minat bakat, serta penanganan pengaduan mahasiswa menjadi catatan penting yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dirumuskan strategi peningkatan mutu yang menekankan pada penguatan layanan informasi karier, peningkatan wadah kegiatan minat dan bakat, serta perbaikan mekanisme layanan pengaduan mahasiswa. Dengan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, diharapkan kepuasan mahasiswa terhadap layanan

kemahasiswaan dapat meningkat kembali pada periode berikutnya.

3.3. Temuan dan Rekomendasi

A. Temuan

Temuan merupakan perolehan hasil survey yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan penetapan standar mutu pendidikan, nilai rata-rata setiap pertanyaan yang ditetapkan $\geq 2,75$. Berdasarkan hasil survey diatas, nilai rata-rata setiap pertanyaan $>$ dari 2,75. Sehingga tidak ada temuan yang memiliki nilai $<$ dari 2,75.

B. Rekomendasi

Berdasarkan saran dan komentar dari responden terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan), berikut adalah beberapa rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan:

1. Menetapkan standar waktu pelayanan serta monitoring kedisiplinan jam operasional.

BAB IV PENUTUP

Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pelayanan Akademik dan Akademis (Kemahasiswaan) ini memberikan gambaran pelaksanaan pengelolaan mutu di FTUMJ. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

Berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan oleh Unit Kendali Mutu Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta (FT-UMJ) pada Semester Genap Tahun Akademik 2024/2025, diperoleh rata-rata skor kepuasan mahasiswa sebesar 2,93, yang termasuk dalam kategori “CUKUP.”

1. Gambaran Umum Hasil Survei

Secara umum, mahasiswa menilai bahwa pelayanan kemahasiswaan telah berjalan cukup baik, terutama dalam hal penyediaan akses beasiswa dan fasilitasi kegiatan program kreativitas mahasiswa (PKM). Mahasiswa merasa telah difasilitasi dengan cukup baik dalam pengembangan prestasi akademik maupun kegiatan organisasi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, khususnya pada layanan informasi magang, lowongan kerja, dan kegiatan minat bakat.

Indikator dengan nilai tertinggi adalah penyediaan akses beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun kurang mampu (3,15), sedangkan nilai terendah terdapat pada informasi mengenai magang dan lowongan kerja (2,69). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami keterbatasan akses dan kejelasan informasi terkait peluang karier.

2. Perbandingan dengan Semester Ganjil 2024/2025

Dibandingkan dengan Semester Ganjil 2024/2025, hasil survei menunjukkan adanya penurunan rata-rata skor dari 2,97 menjadi 2,93. Rincian perbandingan tiap indikator adalah sebagai berikut:

- Akses beasiswa: meningkat dari 3,08 → 3,15
- Fasilitasi PKM: meningkat dari 3,03 → 3,05
- Fasilitasi minat dan bakat: menurun dari 2,90 → 2,87
- Informasi magang dan lowongan kerja: menurun signifikan dari 2,90 → 2,69
- Layanan pengaduan dan keluhan mahasiswa: menurun dari 2,93 → 2,90

Peningkatan pada aspek beasiswa dan PKM menunjukkan adanya upaya Fakultas untuk memperluas dukungan terhadap kegiatan akademik dan inovatif mahasiswa. Namun, penurunan pada aspek informasi magang dan kegiatan minat bakat menjadi indikator perlunya penguatan sistem komunikasi dan pembinaan kemahasiswaan yang lebih efektif.

3. Temuan dan Analisis

Berdasarkan standar mutu FT-UMJ (nilai minimal $\geq 2,75$), tidak terdapat temuan ketidaksesuaian (KTS) karena seluruh nilai indikator masih berada di atas ambang batas minimum. Meski demikian, terdapat beberapa hal penting yang perlu diperhatikan:

- Minimnya publikasi dan sosialisasi informasi karier dan magang menyebabkan mahasiswa kurang mendapat kesempatan eksplorasi dunia kerja.
- Fasilitasi kegiatan minat bakat mahasiswa masih terbatas, terutama untuk bidang non-akademik seperti seni, olahraga, dan kerohanian.
- Kedisiplinan jam operasional dan kecepatan pelayanan masih belum konsisten, menimbulkan keluhan mahasiswa yang merasa layanan belum sepenuhnya responsif.

4. Rekomendasi Peningkatan

Berdasarkan hasil survei dan masukan mahasiswa, beberapa langkah perbaikan yang direkomendasikan antara lain:

- Meningkatkan sosialisasi dan publikasi informasi magang serta lowongan kerja melalui kanal resmi fakultas (website, media sosial, dan grup mahasiswa).
- Menetapkan standar waktu pelayanan yang jelas dan melakukan monitoring kedisiplinan petugas kemahasiswaan agar layanan lebih konsisten.
- Mengoptimalkan dukungan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui kolaborasi dengan organisasi mahasiswa dan pihak eksternal.

Meningkatkan kapasitas layanan pengaduan mahasiswa agar lebih cepat dan solutif dalam menangani permasalahan.

5. Kesimpulan Akhir

Secara keseluruhan, pelayanan kemahasiswaan FT-UMJ pada Semester Genap 2024/2025 masih tergolong “CUKUP” dengan tren penurunan dibanding semester sebelumnya. Meskipun aspek beasiswa dan PKM menunjukkan kemajuan, masih dibutuhkan perbaikan pada aspek informasi magang, kegiatan minat bakat, serta

konsistensi waktu pelayanan.

Melalui implementasi Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan penerapan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara berkelanjutan, diharapkan mutu layanan kemahasiswaan FT-UMJ dapat meningkat menjadi kategori “BAIK” pada periode mendatang dan lebih optimal dalam mendukung pengembangan potensi serta kesejahteraan mahasiswa.

Laporan ini dibuat untuk memberikan kemanfaatan bagi seluruh sivitas kemahasiswaan FTUMJ menjadi lebih baik dan berkembang.

LAMPIRAN

Bagian Kemahasiswaan sudah menyediakan akses beasiswa bagi mahasiswa berprestasi maupun 1 mampu	Bagian Kemahasiswaan sudah memfasilitasi kegiatan program kreatifitas mahasiswa (PKM)	Bagian Kemahasiswaan sudah memfasilitasi kegiatan minat dan bakat di bidang olah raga, seni, sosial, dan kerohanian	Bagian Kemahasiswaan sudah memberikan informasi mengenai magang dan lowongan kerja.	Bagian Kemahasiswaan melayani secara profesional mengenai pergaduan dan keluhan mahasiswa terkait permasalahan yang relevan.
4	4	4	4	4
3	2	2	2	1
3	3	3	2	1
4	3	3	1	1
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
2	4	4	4	4
2	2	2	2	2
1	1	1	1	1
3	3	3	2	1
3	3	3	3	3
2	2	2	3	3
3	3	3	3	3
3	2	1	1	1
4	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	2
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	2
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
1	2	1	1	1
2	1	1	1	1
4	3	3	3	3
4	4	4	3	3
3	3	3	3	3
4	3	2	2	1
4	4	4	4	4
2	2	2	2	2
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
123	119	112	105	113
3,15	3,05	2,87	2,69	2,90